

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE
LEARNING MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS X
SMA NEGERI 2 BATUSANGKAR**

TESIS



Oleh

EKA SUMARNI
NIM 20120

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN OSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2012**

ABSTRACT

Eka Sumarni (2010/20120) The Effect of Cooperative Learning Method with Numbered Head Together Model and Motivation on Students' Achievement in Economics Subject at Class X of SMA Negeri 2 Batusangkar. Thesis. Economic Section. Social Studies Program. Graduate Program. The State University of Padang. 2012. Advisors: Prof. Dr.Syamsul Amar M. S and Prof. Dr H. Bustari Muchtar.

This study aims to find out: (1) the differences of the students' achievement taught by Numbered Head Together (NHT) model compared to conventional method in Economics subjects, (2) the differences of the students' achievement who have high motivation and students who have low motivation in learning which is taught by Numbered Head Together (NHT) compared to conventional methods in Economics subjects, (3) the effect of learning by using Numbered Head Together (NHT) model and motivation on students' achievement in Economics subjects.

This research was classified into a quasi experimental research. The populations of the research were all students of class X SMA Negeri 2 Batusangkar registered in the second semester, 2011/2012 academic year. They were 175 students. The sampling technique was purposive sampling by looking at the average of the total population. They were 30 students for experimental group and also 30 students for control group. The instruments of the research were tests and questionnaires. Techniques of data analysis used ANOVA. The research findings were 1) the students' achievement taught by using cooperative learning with Numbered Head Together (NHT) model is higher than taught by conventional methods at SMA Negeri 2 Batusangkar. 2) The students' achievement that has high motivation to study is higher than that has low motivation. 3). There is no relationship between cooperative learning with Numbered Head Together (NHT) model and motivation on students' achievement in Economics subject. Based on the research findings, it is suggested for the teachers to be able to apply cooperative learning with Numbered Head Together (NHT) model in the learning process.

Overall, from the research findings, the learning methods affect the students' achievement and motivation is also very important. It can be seen from the research findings that being taught by using NHT model and supported by high motivation of the students will give the better results on students' achievement.

Based on the research findings, the writer suggests to all teachers to be able to choose a learning method by paying attention to the characteristics of the students and learning material which is suitable. Teachers can encourage the students to improve their motivation to get better results.

ABSTRAK

Eka Sumarni (2010/20120) Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Learning Model Numbered Head Together dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar. Tesis Program Studi Ilmu Sosial Konsentrasi Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang tahun 2012, di bawah bimbingan Bapak Prof.Dr.Syamsul Amar M. S dan Bapak Prof.Dr H. Bustari Muchtar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan, (1) perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang diterapkan model pembelajaran dengan menggunakan prinsip Numbered Head Together (NHT) dibandingkan dengan kelas yang diterapkan metode Konvensional mata pelajaran Ekonomi, (2) perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dibandingkan dengan kelas yang diterapkan metode konvensional pada mata pelajaran Ekonomi, (3) Pengaruh interaksi model pembelajaran dengan menggunakan metode Numbered Head Together (NHT) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

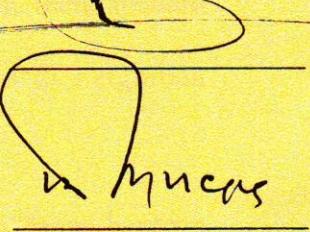
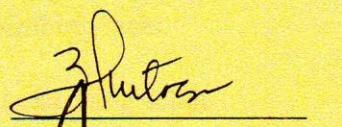
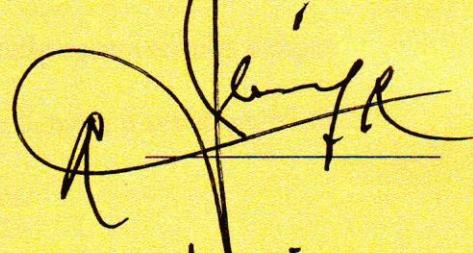
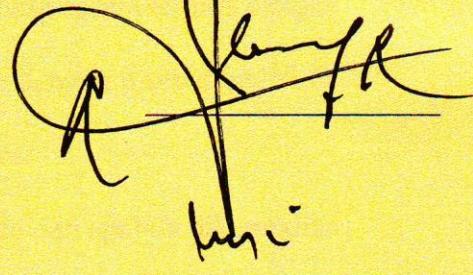
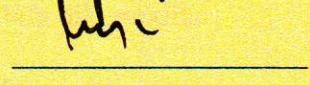
Jenis penelitian ini adalah quasy eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar yang terdaftar pada semester II (dua), tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 175 orang. Teknik penarikan sampel adalah *purposive Sampling* dengan melihat rerata dari total populasi. Kelas eksperimen berjumlah 30 orang, dan kelas kontrol 30 orang. Instrumen penelitian ini berupa tes dan angket. Teknik analisis data anova.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) hasil belajar siswa diterapkan metode kooperatif model Numbered Head Together (NHT) lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode konvensional di SMA Negeri 2 Batusangkar. 2) Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. 3) Tidak terdapat interaksi model pembelajaran model Numbered Head Together (NHT) dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan metode pembelajaran kooperatif learning model Numbered Head Together (NHT) dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini secara keseluruhan bahwa metode pembelajaran sangat menentukan hasil belajar, disamping itu motivasi belajar juga sangat penting karena dari hasil penelitian ini metode penbelajaran NHT dan didukung oleh motivasi belajar yang tinggi maka hasilnya juga tinggi.

Berpedoman dari hasil penelitian ini maka penulis menyarankan agar guru dapat memilih suatu metode pembelajaran dengan melihat karakteristik yang cocok dengan materi yang akan dibahas. Guru dapat mendorong siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya agar hasil belajar siswa jadi tinggi.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Syamsul Amar, M.S.</u> (Ketua)	 
2	<u>Prof. Dr. H. Bustari Muchtar</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Idris, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Abizar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Eka Sumarni*

NIM. : 20120

Tanggal Ujian : 28 - 8 - 2012

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan tesis yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Learning Model Numbered Head Together dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar”**

Tesis ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pasca Sarjana (S2), Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi pendidikan Ekonomi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Terimakasih kepada Bapak Prof.Dr. Syamsul Amar M.S selaku Pembimbing I, dan Bapak Prof Dr.H,Bustari Muchtar selaku Pembimbing II, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian tesis ini.
2. Ibu Ketua Prodi IPS Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian Tesis ini.

3. Bapak tim penguji skripsi saya ini : (1) Prof.Dr.Syamsul Amar M.S 2) Prof Dr. H. Bustari Muchtar. 3) Prof Dr. Abizar 4) Dr. H. Idris, M.Si, (5) Dr. Sri Ulva Sentosa M.S yang telah bersedia menguji dan memberikan saran perbaikan tesis saya ini.
4. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staf Pengajar Fakultas program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Pendidikan IPS serta Staf Administrasi yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Bapak Kepala Dinas Pendidikan propinsi Sumatera Barat yang telah memberikan beasiswa kepada penulis mengikuti program Pasca Sarjana.
6. Bapak Bupati dan Kepala Dinas Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan izin belajar kepada penulis.
7. Kepala Sekolah dan guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa SMA Negeri 2 Batusangkar, atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini
8. Teristimewa buat suamiku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis.
9. Buat orang tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis, Untuk adik adikku, Anak-anak ku yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini.

10. Sahabat-sahabat ku yang telah memberikan dukungan dan selalu ada disaat suka dan duka.
11. Teman-teman mahasiswa angkatan 2010 pada Program Studi IPS konsentrasi Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang serta rekan-rekan yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna.
12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan tesis ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ivx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	13
1. Hakekat Hasil Belajar	13
a. Pengertian Belajar.....	13
b. Pengertian Pembelajaran.....	14
c. Hasil Belajar.....	16
d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
e. Fungsi dan Tujuan Penilaian Hasil Belajar.....	20
2. Pembelajaran kooperatif Numbered heads Together	22

3. Pembelajaran Konvensional.....	25
4. Motivasi Belajar	28
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	28
b. Teknik-Teknik Motivasi	32
c. Indikator Motivasi Belajar.....	33
d. Konstribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar... ..	34
5. Penelitian Yang Relevan.....	35
B. Kerangka Berfikir	36
C. Hipotesis	38
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	42
B. Rancangan Penelitian.....	42
C. tempat dan waktu penelitian	43
D. populasi dan sampel penelitian.....	43
E. Devenisi Operasional.....	44
F. Prosedur PenelitianEksperimen.....	45
G. Instrumen Penelitian.....	49
H. Teknik Analisa Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	63
B. Hasil Penelitian.....	66
C. Analisa Induktif.....	85
D. Pengujian Hipotesis.....	88
E. Pembahasan	90
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	98
B. Implikasi.....	99
C. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

Tabel:		Hal
1.1	Nilai Ulangan harian I Kelas X SMA N 2 Batusangkar Ajaran 2011/2012.....	Tahun
		5
3.1	Rancangan Penelitian.....	41
3.2	Populasi Penelitian	42
3.3	Nilai rata-rata Ulangan Harian.....	43
3.4	Sampel Penelitian.....	43
3.5	Perbedaan Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol Pada Pelaksanaan.....	46
3.6	Kisi – kisi Instrumen	49
3.7	Daftar Skor Jawaban Motivasi	50
3.8	Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	52
3.9	Klasifikasi Daya Beda Soal.....	53
3.10	Analisa Soal Uji Coba,Taraf Kesukaran dan Daya Beda.....	54
3.11	Kriteria Koefisien Reliabilitas	55
3.12	Kategori Tingkat Capaian Responden (TCR).....	57
3.13	Tingkat Rerata Distribusi Frekuensi.....	58
3.14	Analisis Varian dalam Bentuk ANOVA.....	61
4.1	Sarana dan Prasarana Penunjang di SMA Negeri 2 Batusangkar.....	64
4.2	Distribusi Frekwensi Nilai Postes Kelas Sampel.....	68
4.3	Distribusi frekwensi Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	71

4.4	Distribusi frekwensi Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	78
4.5	Uji Coba Normalitas Hasil Belajar dan Motivasi Kelas Sampel.....	86
4.6	Uji Coba Homogenitas Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Kelas Sampel	87
4.7	Tabel Perhitungan Anova Dua Jalur.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Konseptual	38
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1 Instrumen Uji Coba.....	105
Lampiran 2 Tes Validitas dan Realebilitas.....	111
Lampiran 3 Total Statistik.....	112
Lampiran 4 Kisi-kisi dan Soal Uji Coba	113
Lampiran 5 Uji Validitas dan Realebilitas.....	120
Lampiran 6 Total Statistik.....	121
Lampiran 7 Tabulasi Instrumen Uji Coba.....	122
Lampiran 8 Tabulasi Skor Uji Coba Soal Penelitian.....	123
Lampiran 9 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	124
Lampiran 10 Tabulasi Instrumen Penelitian Kelas Kontrol.....	129
Lampiran 11 Instrumen Penelitian.....	130
Lampiran 12 Tabulasi Instrumen Penelitian.....	135
Lampiran 13 Hasil Belajar Kelas Sampel	136
Lampiran 14 Tabulasi Hasil Belajar kelas Kontrol	137
Lampiran 15 Soal Penelitian Kelas Eksperimen.....	138
Lampiran 16 Uji Validitas dan Realebilitas.....	145
Lampiran 17 Item Statistik.....	146
Lampiran 18 Tabulasi Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	147
Lampiran 19 Histogram.....	148
Lampiran 20 Uji Normalitas.....	152
Lampiran 21 Uji Homogenitas.....	153
Lampiran 22 Frekwensi Nilai Kelas Sampel.....	154
Lampiran 23 Kelompok Hasil Belajar Kelas Sampel.....	155
Lampiran 24 Statistik Frekwensi Motivasi Belajar.....	156
Lampiran 25 Uji ANOVA.....	157
Lampiran 26 Penomoran.....	158
Lampiran 27 Foto Kelas Control.....	162

Lampiran 28 Foto Kelas Eksperimen.....	165
Lampiran 29 Rencana Program Pembelajaran.....	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi era globalisasi saat sekarang ini kita dituntut untuk mengikuti perkembangan. Terjadinya perubahan diberbagai bidang seperti bidang ekonomi, informasi, politik, pendidikan dan cara hidup yang menggambarkan betapa manusia berusaha selalu untuk mendapatkan ide-ide tentang pembaharuan dan perkembangan agar terpenuhinya hasrat ingin tahu dan hasrat memenuhi permintaan zaman. Di setiap belahan bumi ini manusia berusaha untuk menjadi yang terdepan kadang kala tanpa memperhatikan akibat, manfaat dari ilmu yang ditemukannya.

Salah satu upaya agar generasi penerus bangsa dan para pemuda didaerah ini kita sepatutnya juga mempersiapkan diri dan membina para generasi muda agar tidak tertinggal dari rekannya dari negara lain, peningkatan kwalitas sumberdaya manusia tentu itulah kata yang tepat untuk menghadapi perubahan- perubahan yang terjadi.

Jika diperhatikan para generasi muda sekarang ini telah terlena oleh perkembangan media informasi yang lebih senang duduk didepan komputer guna melihat situs-situs yang beragam jenis sesuai dengan keinginan dan hobby mereka. Dalam hal ini jika tidak ada lembaga atau badan yang melakukan pengawasan peredaran berita secara bebas dan terbuka ini maka kita sangat

khawatir akan nasib para siswa dan remaja bangsa ini dikemudian hari. Untuk itu perlu kita temukan cara untuk menanggulagi masalah ini dengan baik.

Pembangunan dibidang pendidikan merupakan suatu usaha dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan mutu pendidikan. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, diantaranya penyempurnaan kurikulum, menyediakan sarana dan prasarana, meningkatkan mutu guru dengan penataran atau seminar-seminar, serta memberikan tunjangan sertifikasi kepada guru.

Dunia pendidikan saat ini sedang berada pada masa transisi, dimana pada saat ini banyak terjadi perubahan dan pembaharuan ke arah yang lebih baik. Tujuan dilakukannya perubahan dan pembaharuan ini adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari lulusan pendidikan. Perubahan-perubahan yang dilakukan pemerintah diantaranya adalah kebijakan Depdiknas dalam penyelenggaraan pendidikan antara lain: perubahan standar kelulusan siswa, kenaikan dana dari anggaran pendidikan dan yang paling utama adalah perubahan kurikulum dari kurikulum 1994 menjadi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) atau kurikulum 2004, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2000. Pada tahun 2006 KBK direvisi menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Mulyasa (2006:12) KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap jenjang pendidikan yang telah siap dan mampu dikembangkan di sekolah, jadi pelaksanaan KTSP memberikan kesempatan yang seluas-luasnya

bagi guru untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan keadaan dan kondisi lingkungan sekolah.

Suatu pengajaran diharapkan dapat berhasil berhasil secara baik. Secara operasional ada lima variabel utama yang berperan dalam proses belajar mengajar, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan teknik mengajar, murid, dan guru. Pemilihan strategi dan metode pengajaran yang cocok merupakan peluang untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan efektif, yang bisa mengantarkan peserta didik pada tujuan pembelajaran itu sendiri.

Dalam mencapai pembelajaran yang bermakna dan efektif tersebut guru dan peserta didik sering pula dihadapkan pada berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan masalah internal siswa maupun yang menyangkut masalah eksternal. Masalah internal yaitu berkaitan dengan diri siswa itu sendiri, sedangkan masalah eksternal terkait dengan hal-hal di luar diri itu sendiri, yang salah satu bentuknya adalah pemilihan metode pengajaran yang kurang sesuai oleh guru.

Dalam KTSP guru diberi kebebasan untuk memanfaatkan berbagai metode pembelajaran, guru perlu memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian, dan kreativitas peserta didik, karena dalam KTSP guru berfungsi sebagai fasilitator dan pembelajaran berpusat pada peserta didik, perlu dikurangi. Metode lain, seperti diskusi,

pengamatan, dan pembelajaran kooperatif perlu dikembangkan. yang dapat ditempuh oleh guru untuk dapat dipakai dalam pembelajaran.

Perbuatan mendidik diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar agar menjadi nyata, sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka disusunlah kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelengaraan kegiatan pendidikan. Penyempurnaan kurikulum diharapkan dapat menunjang pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri. Kurikulum yang sekarang digunakan di Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Mulyasa (2007:12) “KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun atau dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap jenjang pendidikan yang sudah siap dan mampu melaksanakannya”. Menurut Kunandar (2007:43) “Paradigma Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan”. KTSP dikembangkan oleh setiap kelompok atau satuan

pendidikan dan komite sekolah/Madrasah dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan/kementrian agama kab/Kota untuk pendidikan menengah dan pendidikan khusus. Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik itu berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Minat merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut (Sudarsono, 2003:28). Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar, sehingga tujuan yang diinginkan akan tercapai.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMA Negeri 2 Batusangkar ternyata hasil belajar siswa masih rendah, yang diukur dari hasil ulangan harian ekonomi siswa pada satu Kompetensi Dasar seperti yang ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Bidang Studi Ekonomi Siswa Kelas X
SMA Negeri 2 Batusangkar Metode Konvensional
Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Siswa tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Jml siswa	% Ketuntasan		Nilai rata rata UH
					tuntas	Tidak tuntas	
1	X ₁	12	18	30	37,8	62,2	58,90
2	X ₂	17	11	28	59,5	40,5	71,50
3	X ₃	16	13	29	52,5	47,5	69,60
4	X ₄	14	16	30	45,5	54,5	63,67
5	X ₅	13	17	30	42,4	57,6	62,40
6	X ₆	12	14	28	42,04	57,96	64,35

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X SMA N 2 Batusangkar, 2011

Berdasarkan Tabel I di atas dapat dilihat hasil belajar ekonomi kelas X masih rendah. Dimana kelas X1 mendapatkan nilai rerata 58,9 yang merupakan nilai rerata terendah dan kelas X2 memiliki nilai 71,5 yang merupakan nilai rerata tertinggi. Melihat dari keseluruhan hasil belajar diatas hanya 1 kelas yang nilai rata-ratanya di atas 70 yang merupakan kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 5 kelas rata-rata kelasnya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari 5 kelas yang belum mencapai KKM tersebut, jumlah siswa yang hasil belajarnya sudah tuntas juga masih sedikit. Hal itu tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti kurangnya semangat belajar siswa, rendahnya motivasi belajar, kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher center) atau metode pembelajaran yang diberikan guru monoton atau kurang berfariasi sehingga siswa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Proses pembelajaran yang efektif sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas akademiknya. Hasil belajar ekonomi diharapkan dapat menggambarkan hakekat mata pelajaran ekonomi yang meliputi pengetahuan fakta, konsep dan generalisasi dari ilmu sosial dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Realitas menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi belum memuiliki kebermaknaan bagi siswa, fenomena sosial tidak dapat kita bantah bahwa dalam kehidupan sehari-hari siswa belum dapat menggunakan uang dengan baik sesuai dengan prioritas kebutuhan mereka, juga dapat kita lihat siswa

belum menyadari betapa pentingnya pembelajaran ekonomi dalam kehidupan mereka pada saat siswa telah masuk pada lingjungan masyarakat.

Proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Batusangkar belum menghasilkan hasil belajar yang tinggi, banyak siswa yang hanya mampu mencapai nilai sebatas Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) itupun sudah melalui beberapa kali remedial. Fenomena yang terjadi di sekolah saat ini adalah banyak siswa yang kurang fokus, mengerjakan kegiatan lain dan keluar masuk pada saat guru menyampaikan materi. Siswa merasa kurang bergairah, suasana kelas terasa tegang, tidak rileks dan kurang bermakna yang mengakibatkan siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran, menganggu teman dan izin keluar, ketidak nyamanan atau kegelisahan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung akan mengahambat dalam menangkap materi yang baru, lebih-lebih yang menuntut perhatian tinggi dan konsentrasi pikiran dan akibatnya ketercapaian belajar siswa masih banyak yang belum tuntas.

Terkait dengan rendahnya hasil belajar siswa tersebut banyak sekali cara yang dapat dilakukan, misalnya memilih metode yang dapat mengaktifkan siswa dan memperbanyak interaksi siswa dengan guru atau siswa dengan siswa, sehingga dapat meningkatkan cara belajar dan meningkatkan hasil belajar belajar siswa. Guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar di depan kelas, tetapi juga harus mampu membangkitkan minat belajar siswa. Dengan adanya minat belajar dan motivasi, siswa akan aktif dalam proses pembelajaran tanpa ada rasa terpaksa, tetapi dengan sukarela dan inisiatif sendiri. Dengan motivasi

belajar yang tinggi dalam diri siswa akan menimbulkan semangat siswa dalam proses pembelajaran maka memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi perlu melakukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat membuka cakrawala berfikir siswa. Apabila siswa telah mau berpartisipasi dalam kelas maka pembelajaran akan menjadi menarik dan setelah itu diharapkan hasil belajar siswa akan tinggi.

Salah satu model pembelajaran yang dikemukakan oleh Slavin dalam Solihatin (2008:4) bahwa *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Dengan kerjasama dalam kelompok, maka siswa yang terlibat di dalamnya merasakan sendiri proses-proses dari belajar kelompok, serta mengembangkan pemahaman terhadap dinamika kelompok secara keseluruhan. Selanjutnya dikatakan pula, keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktifitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.

Dari fenomena yang terjadi maka penulis ingin menerapkan suatu metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat mengasah kreatifitas dan keaktifan siswa dalam belajar. Dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif learning diharapkan akan menumbuhkan semangat belajar siswa. Salah satu metode pembelajarannya yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran

adalah metode Kooperatif Learning Model *Numbered Head Together* (NHT), karena metode ini banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan meminimalkan peran guiru atau disebu student center. Dengan menetapkan Metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) diharapkan dapat mengatasi masalah siswa dalam belajar, karena disini siswa juga dituntut untuk berfikir secara mandiri dan bekerja kelompok. Model *Numbered Head Together* (NHT) adalah metode pembelajaran dengan sistem penomoran yang mengutamakan pola interaksi antar siswa yang terbentuk dalam kelompok siswa dan selalu bekerjasama secara kooperatif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru

Model *Numbered Head Together* (NHT) diharapkan dapat membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat dan antusiasme. Karakteristiknya adalah suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Metode pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Namun belum diketahui antara variasi model *Numbered Head Together* (NHT) dengan konvensional ini, manakah yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Disamping metode mengajar motivasi juga merupakan faktor yang menyebabkan rendahnya hasil melajar siswa.

Dari penjelasan di atas maka penulis beranggapan metode pembelajaran dan motivasi belajar siswa yang rendah, diduga dua hal yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, untuk melihat hal yang sesungguhnya maka penulis mengangkat judul penelitian ini yakninya **” Pengaruh metode pembelajaran cooperative learning model numbered head together dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa.
2. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya kegairahan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Motivasi belajar siswa yang masih rendah
5. Pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher center)
6. Kurangnya semangat belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat berbagai keterbatasan yang penulis miliki, serta agar terpusatnya pembahasan penelitian ini, maka penulis perlu untuk membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada motivasi belajar dan model pembelajaran. Masalah yang akan diteliti dibatasi pada pengaruh metode pembelajaran model

Numbered Head Together (NHT) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi, siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Apakah hasil belajar siswa yang menggunakan metode cooperative model *Numbered Head Together* (NHT) lebih tinggi hasil belajarnya dari pada siswa yang diajarkan dengan metode Konvensional di SMA Negeri 2 Batusangkar.
2. Apakah siswa yang memiliki motivasi tinggi hasil belajarnya lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah di SMA Negeri 2 Batusangkar.
3. Apakah terdapat interaksi metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Batusangkar.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menemukan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) lebih tinggi dibandingkan dengan *Metode konvensional* pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 2 Batusangkar.

2. Untuk menemukan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah di SMA Negeri 2 Batusangkar.
3. Untuk menemukan interaksi antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Batusangkar.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat

1. Bagi sekolah, dalam menentukan manajemen sekolah, dalam pengadaan sarana prasarana .
2. Bagi guru, hasil penelitian ini sangat bermanfaat guna meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan baik, serta memotivasi guru dalam meningkatkan kompetensi guru
3. Bagi siswa penelitian ini sangat bermanfaat untuk pengenalan fungsi pembelajaran yang baik dan sebagai cermin diri bagaimana siswa dapat bersikap dalam melakukan pembelajaran serta sebagai motivasi dalam belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

Hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran kooperatif learning model *Numbered Head Together (NHT)* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional. Artinya metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi dari siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, artinya semakin tinggi motivasi belajar seorang siswa maka hasil belajarnya juga akan semakin tinggi jika dilakukan perlakuan dengan menggunakan metode *Numbered Head Together (NHT)*. Dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah hasil belajarnya juga rendah.

Tidak terdapat interaksi antara penerapan metode pembelajaran kooperatif learning model *Numbered Head Together (NHT)* dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X1 di SMA Negeri 2 Batusangkar. Artinya metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tetapi keduanya tidak saling mempengaruhi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Penerapan model pembelajaran metode *Numbered Head Together (NHT)* pada pokok bahasan uang dan perbankkan pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran ini mengutamakan ketekunan dan kerjasama dalam kelompok. Siswa belajar dan berdiskusi bersama dalam kelompok. Dalam metode *Numbered Head Together (NHT)* siswa dituntut untuk bertanggung jawab atas penguasaan materi yang menjadi bagianya, dan setelah itu dituntut untuk dapat menjelaskan hasil diskusi kelompok tersebut didepan teman-temannya yang lain, sehingga pembelajaran lebih bermakna. metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* lebih banyak memberikan waktu kepada siswa untuk menemukan dan mengolahnya sendiri dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Dengan demikian metode pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together (NHT)* dapat menjadi salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Selanjutnya keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran, tetapi motivasi belajar yang dimiliki siswa juga turut berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan adanya dorongan dari diri sendiri untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh maka siswa akan dapat menyelesaikan semua tugas yang dibebankan kepada dirinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi tidak mudah putus asa dan menjadikan kesulitan sebagai sebuah tantangan yang harus dihadapi, oleh karena itu guru perlu menyadari pentingnya motivasi yang tinggi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan implikasi penelitian di atas maka disini peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dengan melihat hasil temuan diatas guru perlu melakukan proses pembelajaran agar memperhatikan metode yang cocok untuk sebuah materi yang akan ajarkan kepada siswa karena menurut hasil penelitian ini sebuah metode pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode Numbered Head Together (NHT) adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat dipakai pada proses pembelajaran dikelas karena metode ini bisa membuat siswa belajar bergairah semangat dan berkolaborasi sesama teman-temanya dalam satu kelompok kecil. Untuk itu penulis menyarankan metode NHT perlu diterapkan pada proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Batusangkar terutama pada mata pelajaran ekonomi.
2. Motivasi belajar siswa bervariasi ada yang memiliki motivasi belajar tinggi, motivasi belajar rendah. Dalam diskripsi dilihat motivasi belajar siswa masih tergolong sedang, dilihat dari kelas eksperimen rerata indikator motivasi belajar pada belajar mandiri, mempertahankan pendapat masih rendah dan pada kelas control masih ada juga indicator keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar, juga mandiri dalam belajar masih rendah . Disini penulis menyarankan agar guru di SMA Negeri 2 Batusangkar untuk dapat menimbulkan motivasi belajar siswa sebagai sesuatu yang penting dalam mencapai hasil belajar yang tinggi. Bukan berarti selama ini guru kurang

memotivasi siswa yang ada dalam kelas tetapi masih bisa ditingkatkan lagi dengan usaha yang lebih keras. Menimbulkan motivasi belajar siswa atau meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan memberikan reward, pujian dan lainnya, sehingga mereka merasa nyaman dan terdorong untuk lebih aktif selama proses pembelajaran.

3. Walaupun antara motivasi belajar dan metode pembelajaran yang digunakan tidak saling berinteraksi, sebagai seorang pendidik hendaknya ini bisa menjadi perhatian khusus. Apakah ini terjadi hanya pada mata pelajaran ekonomi ataukah juga terjadi pada mata pelajaran lain. Untuk itu agar hasil belajar khususnya pelajaran ekonomi ini bisa lebih baik maka harus ada usaha-usaha khusus agar tidak ada perbedaan yang berarti dengan pelajaran lain yang dianggap lebih mudah dari pada pelajaran ekonomi yang menuntut siswa tidak hanya mampu memahami tetapi juga menerapkan dan menganalisis apa yang telah dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu ahmadi &Joko Tri Prasetyo 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V
- _____. 2006. *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press
- B. Uno, Hamzah. 2007 *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Naga, S. Dali. 1992. *Teori Sekor*. Jakarta: Besbats
- Djaafar, T. Z. (2001). *Pendidikan Non Formal Dan Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan*. Padang: FIP UNP.
- Dimyati,dan Mudjiono.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Etin Solihatin,2008. *Cooperatif Lerning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fathurrohman,Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*.Bandung: PT Revika Aditama.
- Gagne. Robert M. & Brigg. Lestlie. 1977. *Principles Of Instructional Design*. New York: Hold, Rinehard and Winston.
- Gagne, Robert.M. 1988. *Prinsip-Prinsip Belajar ntuk Pengajaran (Esensial of Learning for Instruksion)*. Alih Bahasa Oleh Abdillah dan Abdul Manan, Surabaya: Usaha Nasional
- Hamalik,Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Simas Baru Algesindo.
-2004. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.